

ABSTRAK

PENGASUHAN YANG DILAKUKAN ORANG TUA YANG MEMILIKI LEBIH DARI SATU ANAK *INTELLECTUAL DISABILITY*

**DEWI ASRI JUNIAR
NIM. 1302344**

**Prodi Pendidikan Khusus
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

Pada umumnya orang yang paling banyak menanggung beban akibat kehadiran anak *Intellectual Disability* (ID) adalah orang tua. Optimalisasi kemampuan anak ID sangat tergantung pada peran dan dukungan dari orang tua, namun tidak mudah bagi orang tua yang memiliki anak ID dalam memberikan pengasuhan. Permasalahan yang dirasakan orang tua yang memiliki anak ID adalah munculnya beban baik secara psikologis, sosial, finansial, dan waktu yang akan mempengaruhi perilaku orang tua dalam mengasuh anak ID. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan memahami secara mendalam pengasuhan yang dilakukan orang tua yang memiliki lebih dari satu anak ID. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan observasi. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki lebih dari satu anak ID. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) respon psikologis orang tua terhadap kehadiran anak yang mengalami ID yaitu adanya perasaan sedih, malu, dan minder. 2) perubahan emosional yang dialami orang tua yang memiliki anak ID selama mengasuh yaitu orang tua memiliki perasaan khawatir akan masa depan anaknya. 3) perlakuan orang tua selama mengasuh yaitu memberikan perlindungan yang berlebihan, memberikan reward berupa pujian ketika anaknya melakukan sesuatu yang dapat membuat orang tua senang, dan memberikan hukuman jika anaknya tidak menaati aturan yang telah ditetapkan orang tua. Dan 4) beban keluarga atas kehadiran anak yang mengalami ID membawa orang tua dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang meliputi pekerjaan, finansial, kesehatan fisik orang tua, dan pernikahan.

Kata Kunci : pengasuhan, orang tua, anak *Intellectual Disability*

Dewi Asri Juniar, 2015

**PENGASUHAN YANG DILAKUKAN ORANG TUA YANG MEMILIKI LEBIH DARI SATU ANAK
*INTELLECTUAL DISABILITY***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT**PARENTAL PARENTING WHO HAVE MORE THAN ONE CHILD
WITH INTELLECTUAL DISABILITY****DEWI ASRI JUNIAR
NIM. 1302344****Special Needs Education
Postgraduate of Indonesia University of Education**

Generally, the people who are highly affected by the presence of a child with Intellectual Disability (ID) are their parents. Child ID capacity is highly dependent on the support from the parents, yet it is not easy for the parents to give care to them. The perceived problems of parents who have a child with ID is the emergence of the load either psychological, social, and/or financial also time will affect the behavior of parents in parenting child with ID. The purpose of this study is to describe and understand in depth parenting done by parents who have more than one child with ID. This study uses case study method with qualitative approach. The technique used to collect the data is interview and observation. The subject of this study is parents who have more than one child with ID. Data analysis technique used in this study is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The result of this study shows that 1) psychological respond of the parents in regards with the presence of the child with ID namely the feelings of sadness, ashamed, and embarrassed 2) emotional changes experienced by parents who have children with ID during parenting is that they are worried about the child's future 3) generally the parents would be over-protecting to the child with ID, giving rewards in a form of complements when the child have pleased the parents, and giving punishments when the child did not follow the rules set by the parents. And 4) family burden upon the presence of child with ID bring the parents to face with various problems which include employment, financial, physical health of the parents, and marriage.

Keywords: parenting, parents, child with Intellectual Disability